

# HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JAGIR WONOKROMO SURABAYA

## ABSTRAK

*Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi (*Millennium Challenge Account Indonesia*, 2014). Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Kesehatan merekomendasikan para ibu untuk menyusui eksklusif selama 6 bulan kepada bayinya (RISKESDAS, 2013). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 56 ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persentase ibu yang melakukan IMD sebesar 78,6% dan tidak melakukan IMD sebesar 21,4%. Sedangkan persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif sebesar 57,1% dan ibu tidak memberikan ASI eksklusif sebesar 42,9%. Uji statistik menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya ( $\rho=0,001$ ). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya. Masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya IMD dan pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : *Inisiasi Menyusu Dini, ASI eksklusif*

# **RELATIONSHIP OF EARLY BREASTFEEDING INITIATION WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN BABY AGE 7-12 MONTH IN AREA OF PUSKESMAS JAGIR WONOKROMO SURABAYA**

## **ABSTRACT**

Stunting is a chronic malnutrition problem caused by insufficient nutritional intake for long periods of time due to inappropriate feeding of nutrients (Millennium Challenge Account Indonesia 2014). The Government of Indonesia through the Ministry of Health recommends mothers for exclusive breastfeeding for 6 months to their babies (RISKESDAS, 2013). The purpose of this study was to analyze the relationship of Early Breastfeeding Initiation (IMD) with exclusive breastfeeding in baby age 7-12 months in area of Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya. This research is an observational analytic research using cross sectional approach. Methods of data collection by interviewing. The number of samples in this study as many as 56 mothers who have babies aged 7-12 months. The results of this study indicate that the percentage of mothers who do IMD of 78.6% and who do not do IMD of 21.4%. While the percentage of mothers who give exclusive breastfeeding of 57.1% and mothers who do not provide exclusive breastfeeding of 42.9%. The statistical test using Chi-square test showed that there was a relationship of Early Breastfeeding Initiation (IMD) with exclusive breastfeeding in baby age 7-12 months in area of Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya ( $p = 0.001$ ). This research can be concluded that there is a relationship of Early Breastfeeding Initiation (IMD) with exclusive breastfeeding in baby age 7-12 months in area of Puskesmas Jagir Wonokromo Surabaya. The community is expected to increase knowledge about the importance of Early Breastfeeding Initiation (IMD) after delivery and the importance of exclusive breastfeeding.

Keywords: *Early Breastfeeding Initiation, exclusive breastfeeding*